

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari pengolahan data serta analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Dalam surat al-Baqarah ayat 228 dengan surat al-Ahzab ayat 49 dapat kita lihat bahwa secara lahiriyah antara keduanya terjadi pertentangan yakni ayat pertama menunjukkan wajibnya iddah untuk wanita yang ditalak dalam keadaan sebelum atau sesudah dukhul. Sedangkan dalam ayat kedua terjadi pengkhususan yakni yang memiliki masa iddah hanyalah wanita yang diceraikan dalam keadaan *ba'da dukhūl*. Jadi dalam ayat kedua ini tidak ada masa iddah bagi wanita yang ditalaq dalam keadaan *qabla dukhūl*. Dari kedua dalil yang bertentangan dalam surat An-Nur ayat 4 dengan an-Nur ayat 6, yakni dalam ayat 4 merupakan dalil 'am yang menjelaskan adanya hukuman dera bagi orang yang menuduh perempuan yang telah bersuami (*muhsan*), baik perempuan itu istrinya maupun bukan istrinya. Sedangkan dalam surat An-Nur ayat 6 dijelaskan bahwa menuduh istrinya berzina dan tidak terbukti kebenarannya adalah hanya dengan empat bersumpah dengan nama Allah.
2. Metode yang dapat ditempuh dalam mengatasi ayat yang bertentangan ada 4. Yakni diantaranya adalah *naskh, tarjih, al-Jam'u wa taufiq, dan tasaqut dalilain*. Dari keempat metode tersebut penulis hanya menggunakan dua

metode untuk menyelesaikan ta'arud dalam penelitian ini, yakni dalam pembahasan mengenai iddah menggunakan metode *al-Jam'u wa taufiq* dan mengenai qadzaf menggunakan metode *naskh*, ayat yang terdahulu mansukh oleh ayat yang turunnya belakangan atau lebih tepatnya membatasi keumuman (*takhsish*).

B. Saran.

Saran untuk penuntut ilmu al-Qur'an agar selalu berusaha dan mengupayakan segenap pikiran dan tenaga dalam membentengi sumber hukum utama agama Islam dari tuduhan, penyelewengan dan penyimpangan yang diutarakan oleh musuh-musuh Islam. Serta terus menggali pengetahuan ilmu al-Qur'an dimanapun dan kapanpun.

Saran untuk umat muslimin agar tidak terpengaruh dan tidak mudah percaya terhadap tuduhan-tuduhan yang bersumber dari musuh-musuh Islam, di antaranya terkait al-Qur'an bukanlah kitab yang konsisten karena didalamnya mengandung banyak pertentangan. Begitu juga bagi seorang muslim yang mendapati dalam al-Qur'an sesuatu yang di luar batas akalinya atau sesuatu yang menyimpang menurutnya, sehingga timbul keraguan terhadap al-Qur'an dan terlalu cepat menghukumi suatu hal yang terdapat dalam ayat tersebut. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dengan mengandung pengetahuan yang di luar batas kemampuan manusia saat ini, karena boleh jadi ayat tersebut akan terungkap hikmahnya pada ribuan tahun yang akan datang.

Saran untuk peneliti berikutnya, apabila terdapat dalam skripsi ini suatu hal yang kurang tepat dan kemudian pada waktu yang akan datang ditemukan beberapa data baru yang berbeda dan lebih valid, maka pendapat dan kesimpulan penulis dapat disempurnakan lagi. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan butuh banyak perbaikan. Pembahasan yang mungkin sangat terbatas juga tidak memungkiri adanya beberapa tentang pokok bahasan dalam hal ini yang terlewatkan, diantaranya adalah contoh-contoh lain yang ada dalam pembahasan ta'arud dalam al-Qur'an.

Oleh sebab itu, kelanjutan penelitian tersebut menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat banyaknya penyerang-penyerang agama Islam yang mengatakan terdapat ayat yang kontradiktif dalam al-Qur'an.

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Dewi Bahrotul Ilmiah, dilahirkan di Jombang pada tanggal 01 September 2000. Penulis merupakan anak ketujuh dari pasangan bapak Abdul Ro'uf dan ibu Dewi Munafi'ah.

Riwayat pendidikan formal penulis yaitu pada tahun 2006, penulis lulus dari RA. Mu'awanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang. Kemudian penulis melanjutkan belajarnya di MI Mu'awanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tingkat menengah pertama penulis melanjutkan belajarnya di MTS. Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto dan lulus pada tahun 2015. Untuk jenjang menengah atas penulis melanjutkan di MA. Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri sampai sekarang.

Adapun riwayat pendidikan formalnya yakni pada tahun 2012-2018, penulis menempuh pendidikan nya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo. Kemudian penulis melanjutkan di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri hingga sekarang (2022).